

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengkajian yang dilakukan tanggal 08 Desember 2022 pada an.NS terdapat masalah keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses infeksi bakteri salmonella typhosa.

Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan intervensi unggulan yakni pada hipertermi dengan melakukan penerapan intervensi keperawatan non farmakologis yaitu kompres *Tepid Water Sponge*.

Implementasi yang dilakukan adalah pantau suhu dan tanda-tanda vital lainnya, monitor warna kulit dan suhu, monitor asupan dan keluaran, sadari perubahan kehilangan cairan yang tak dirasakan, beri obat atau cairan IV (misalnya : antipiretik,agen antibakteri,dan anti menggigil), dorong konsumsi cairan, fasilitas istirahat, terapkan pembatasan aktivitas jika diperlukan, berikan kompres air hangat (*tepid water sponge*) yang merupakan bagian dari tindakan keperawatan unggulan.

Hasil evaluasi keperawatan pasien adalah didapatkan pasien mengalami penurunan suhu tubuh dari 38,4° C menjadi 37,2° C.

Analisis penerapan intervensi kompres air hangat (*tepid water sponge*) pada klien Demam Tipoid di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin. Intervensi keperawatan unggulan berupa penerapan intervensi kompres air hangat (*tepid water sponge*) pada klien Demam Tipoid sangat efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada klien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat dapat menerapkan pemberian kompres air hangat (*tepid water sponge*) sebagai alternatif tindakan dalam menurunkan suhu tubuh dengan deman tipoid pada anak dengan melatih semua perawat khususnya di Ruang Anak agar mampu membimbing orang tua klien dalam melakukan kompres air hangat (*tepid water sponge*), disamping itu kompres *Tepid Water Sponge* merupakan alternatif

tindakan non farmakogis yang dapat diterapkan perawat untuk mengatasi klien dengan demam, tanpa harus menunggu advist dokter, selain kompres *Tepid Water Sponge* mudah dilakukan, juga hemat biaya sehingga mudah untuk diterapkan baik itu perawat yang berdinas pagi, siang atau malam untuk dapat menerapkan intervensi kompres *Tepid Water Sponge* untuk menurunkan suhu tubuh klien pada klien dengan keluhan demam.

5.2.2 Bagi RSUD Sultan Suriansyah

Rumah sakit dapat membuat SPO kompres air hangat (*tepid water sponge*) agar dapat memberikan alternatif tindakan non farmakologis untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada klien dengan diagnosa keperawatan hipertermi yaitu gejala demam pada demam tipoid, *Tepid Water Sponge* bertujuan untuk membuat pembuluh darah tepi melebar dan mengalami vasodilatasi sehingga pori-pori akan membuka dan mempermudah pengeluaran panas sehingga membuat suhu tubuh menjadi turun. Pada prinsipnya pemberian *Tepid Water Sponge* dapat menurunkan suhu tubuh melalui proses penguapan dan dapat memperlancar sirkulasi darah, sehingga darah akan mengalir dari organ dalam kepermukaan tubuh dengan membawa panas. Kulit mempunyai banyak pembuluh darah, terutama tangan, kaki dan telinga. Aliran darah melalui kulit dapat mencapai 30% dari darah yang dipompakan jantung. Kemudian panas berpindah dari darah melalui dinding pembuluh darah kepermukaan kulit dan hilang ke lingkungan sehingga terjadi penurunan suhu tubuh (Potter dan Perry, 2010 *cit* Wardiyah, 2016).

5.2.3 Bagi Institusi pendidikan

Menambah referensi tentang tindakan keperawatan alternatif dalam mengatasi demam dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam tipoid.